

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Lampung Barat adalah salah satu kabupaten di provinsi Lampung, merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Provinsi Lampung. Ini dapat dilihat dari banyaknya wisatawan mancanegara maupun nusantara yang datang berkunjung untuk menikmati berbagai objek wisata di Lampung Barat.

Dari data yang didapatkan pada Kabid Pemasaran Wisata Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Lampung barat pada bulan Januari-Agustus 2019. Dengan jumlah kunjungan wisata mencapai 20.287 orang itu terbagi menjadi dua yaitu kunjungan wisatawan lokal sebanyak 20.227 orang sedangkan sisanya sebanyak 60 orang berasal dari mancanegara. Dari data tersebut dimana menunjukkan wisata yang ada di Kabupaten Lampung Barat memiliki daya tarik yang cukup tinggi bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu wisatawan lebih mudah untuk dapat mengetahui lokasi wisata tersebut.

Dalam dunia yang serba digital sekarang ini ditambah lagi teknologi yang terus berkembang, penerapan aplikasi teknologi dalam berbagai bidang pun terus dilakukan. Informasi tentang lokasi tersebut dapat didapatkan dengan memanfaatkan salah satu teknologi yang ada pada telepon seluler yaitu teknologi

global positioning system (GPS.) Untuk dapat meningkatkan sektor pariwisata maka perlu adanya sebuah aplikasi yang efektif dan kompeten yaitu dengan merancang aplikasi pariwisata di Kabupaten Lampung Barat berbasis android yang dapat diakses pada perangkat *mobile*.

Aplikasi ini nantinya dirancang untuk memberikan lokasi wisata yang ada di Kabupaten Lampung Barat yaitu dengan memberikan lokasi obyek wisata di sekitar lokasi kedalam sebuah aplikasi pada telepon seluler dengan menggunakan teknologi geofencing. Geofencing adalah fitur dalam program perangkat lunak yang menggunakan (GPS) atau *Radio Frequency Identification* (RFID) untuk menentukan batas geografis. Program yang menggabungkan geofencing memungkinkan administrator untuk mengatur trigger sehingga bila perangkat masuk (atau keluar) batas-batas yang ditetapkan oleh administrator, pesan teks atau email pemberitahuan dikirim. Geofencing merupakan layanan mobile dengan cara mengirimkan pesan kepada para pengguna perangkat seluler yang memasuki area yang telah ditentukan sebelumnya. Teknologi (GPS) berguna untuk memberikan letak keberadaan pengguna secara *realtime*, dibantu dengan teknologi *geofencing* yang dapat memberikan informasi pada pengguna bila pengguna memasuki wilayah yang ditandai dengan geofencing.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk merancang suatu aplikasi pariwisata di Kabupaten Lampung Barat berbasis Android dengan teknologi geofencing, diharapkan dengan adanya aplikasi tersebut dapat membantu wisatawan dalam memberikan informasi tempat wisata.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang akan dipecahkan adalah bagaimana mengimplementasikan *Location Based Service (LBS)* yang memanfaatkan teknologi *Geofencing* pada aplikasi wisata, sehingga dapat memberikan lokasi wisata di sekitar sebagai rekomendasi dengan memanfaatkan Google API khususnya Maps API untuk penentuan lokasi wisata di Kabupaten Lampung Barat.

1.3 Ruang Lingkup

Untuk membatasi permasalahan yang ada, maka batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini nantinya dapat memberikan notifikasi berupa informasi wisata yang berada disekitar user menggunakan teknologi geofencing.
2. Menggunakan *Google Play Service Location* API untuk menandai lokasi wisata berbasis web.
3. Aplikasi akan menampilkan lokasi wisata yang ada kabupaten lampung barat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan aplikasi *geofencing* di Kabupaten Lampung Barat berbasis android adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan teknologi *Geofencing* untuk penyampaian informasi lokasi wisata yang disebar di area yang sudah ditentukan.

2. Merekomendasikan lokasi wisata di sekitar wisatawan dengan mengirimkan sebuah notifikasi berupa informasi tempat wisata
3. Membuat sistem terhubung ke server untuk mengambil data objek-objek lokasi wisata di Kabupaten Lampung Barat berdasarkan koordinat posisi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu pengguna untuk menemukan lokasi wisata terdekat di sekitar area pengguna.
2. Pengguna dapat memperoleh informasi mengenai tempat wisata secara detail dan up to date